

PENDUDUKAN KANAAN



Yosua berasal dari keturunan keluarga Yusuf, yang mempunyai wibawa terbesar pada saat itu dalam sejarah Israel; kakeknya memimpin suku Efraim di padang gurun. (1 Taw. 7:27; Bil. 1:10)

Yosua lahir dan dibesarkan di Mesir. Ia dipersiapkan sama seperti Musa untuk memimpin bangsa Israel. Ia rekan dan pembantu Musa di Gunung Sinai (Kel. 24:13) dan sebagai pengurus Kemah Suci (Kel. 33:11).

Yosua memiliki iman dan keberanian saat memberi laporan sesudah mengintai Kanaan (Bil. 13); kecakapan sebagai pemimpin militer diperlihatkan ketika menghadapi orang Amalek (Kel. 17:9-14)

Yosua telah dipanggil serta diteguhkan oleh Tuhan sendiri (Ul. 31:23) dan ia telah menerima kuasa rohani yang diturunkan dari Musa (Ul. 34:9).

MEMASUKI TANAH PERJANJIAN

1. YOSUA DAN BANGSA ISRAEL DIPERSIAPKAN (YOSUA 1:1-18)

Yosua sebagai pemimpin baru yang menggantikan Musa diteguhkan oleh Tuhan disertai anjuran agar orang Israel setia kepada hukum yang diberikan Tuhan di Sinai. Ketaatan akan membawa keberhasilan.

2. YOSUA MENGUTUS DUA PENGINTAI (YOSUA 2:1-24)

Dua orang pengintai diutus ke kota Yerikho sebagai persiapan Israel masuk Kanaan. Di kota itu, para pengintai ditolong oleh Rahab. Iman Rahab tentang kemenangan yang akan didapatkan Israel, penyelamatkannya saat Israel menaklukkan Kanaan.

3. BANGSA ISRAEL MENYEBERANGI SUNGAI YORDAN (YOSUA 3:1-17)

Sungai Yordan dibendung oleh Tuhan di Adam, sedangkan palung sungai menjadi kering sampai ke Laut Mati. Peristiwa itu membuat orang Kanaan ketakutan.

4. MENDIRIKAN DUA BELAS BATU PERINGATAN (YOSUA 4:1-24)

Setiap suku meletakkan satu batu peringatan, karena air sungai Yordan terputus ketika tabut menyeberangi sungai Yordan. Hal itu dilakukan agar semua bangsa di bumi tahu, bahwa kuat tangan Tuhan dan supaya mereka selalu takut kepada Tuhan.

5. UPACARA-UPACARA PERINGATAN (YOSUA 5:1-12)

Ketika semua raja Amori dan raja Kanaan mendengar pekerjaan Tuhan mengeringkan air sungai Yordan, maka hilanglah semangat mereka. Saat itu, Tuhan memerintahkan Yosua beberapa hal penting: a) Mendirikan dua batu peringatan untuk mengingat kelepasan dari Tuhan. b) Merayakan Paskah untuk mengingatkan generasi baru akan kelepasan dari Mesir. c) Melaksanakan sunat untuk mengingatkan dan sebagai tanda mereka sebagai umat Tuhan. d) Makan hasil negeri Kanaan dan berhenti makan manna, untuk melihat pimpinan Tuhan.

MEREBUT TANAH PERJANJIAN

3. PENAKLUKKAN DI PUSAT KANAAN: KEKALAHAN DAN KEMENANGAN DI AI (YOSUA 7:1-8:29)

Akhan mengambil barang-barang bangsa Kanaan, sehingga Israel mengalami kekalahan. Akhan akhirnya dilempari batu dan barang-barang itu dibakar. Bangsa Israel akhirnya menaklukkan Ai dengan perangkap yang dilakukan oleh Yosua.

1. YOSUA BERTEMU PANGlima BALATENTARA ALLAH (YOSUA 5:13-15)

Yosua bertemu dengan Panglima Balatentara Allah di dekat Yerikho. Yosua bersujud dan Panglima itu menyuruh Yosua untuk menanggalkan kasut, sebab tempat itu kudus.

2. PENAKLUKKAN DI PUSAT KANAAN: JATUHNYA YERIKHO (YOSUA 6:1-27)

Tuhan menyerahkan kota Yerikho beserta rajanya dan pahlawan-pahlawannya yang gagah perkasa. Bangsa Israel harus mengelilingi kota itu sekali setiap hari selama enam hari, pada hari ketujuh mereka mengelilingi sebanyak tujuh kali dan sangkalala ditiup. Tembok itu akan runtuh dan Kanaan akan ketakutan.

6. PENAKLUKKAN DI SELATAN KANAAN: PEMUSNAHAN SUKU AMOR (YOSUA 10:1-43)

Tuhan melakukan mujizat yaitu matahari dan bulan berhenti sehingga hari itu diperpanjang. Akhirnya bangsa Israel membunuh lima raja di Amori, lalu kota-kota di Selatan ditaklukkan.

4. MEZBAH DI GUNUNG EBAL; PEMBACAAN HUKUM TAURAT (YOSUA 8:30-35)

Yosua mendirikan mezbah di gunung Ebal, kemudian membacakan segala perkataan hukum Taurat, berkatnya dan kutuknya, sesuai dengan segala yang tertulis dalam kitab hukum. Tidak ada sepekat kata pun dari segala perintah Musa yang tidak dibacakan.

5. PENAKLUKKAN DI SELATAN KANAAN: PERJANJIAN DENGAN SUKU GIBEON (YOSUA 9:1-27)

Orang-orang Gibeon menipu Yosua sehingga mereka mengadakan perjanjian dengan dia. Orang Gibeon melakukannya karena mereka tahu bahwa Tuhan Allah telah memberikan seluruh negeri itu kepada Musa. Mereka takut kehilangan nyawa oleh Yosua.

7. PENAKLUKKAN DI UTARA KANAAN (YOSUA 11:1-15)

Tuhan menyerahkan raja-raja di utara, sehingga tidak ada seorang pun dari mereka yang dibiarkan lolos. Yosua selalu melakukan yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

8. DAERAH-DAERAH YANG SUDAH DAN BELUM DITAKLUKKAN (YOSUA 11:16-13:7)

Tuhan telah memberikan kemenangan kepada Musa dan juga kepada Yosua, baik daerah maupun membunuh raja-rajanya. Tuhan pun menunjukkan daerah-daerah yang belum ditaklukkan.

MEMBAGI TANAH PERJANJIAN

3. ENAM KOTA PERLINDUNGAN (YOSUA 20:1-9)

Kota-kota perlindungan ditentukan, yaitu tempat ke mana seorang yang membunuh orang lain dengan tidak sengaja dapat melarikan diri ke sana, supaya tidak kena tindakan balas dendam.

1. PEMBAGIAN TANAH DI TIMUR SUNGAI YORDAN (YOSUA 14:1-33)

Daerah-daerah Kanaan di bagian timur sungai Yordan diberikan kepada suku Ruben, Gad dan setengah suku Manasye.

2. PEMBAGIAN TANAH DI BARAT SUNGAI YORDAN (YOSUA 14:1-19:51)

Daerah-daerah Kanaan di bagian barat sungai Yordan diberikan kepada suku Yehuda, Efraim, Benyamin, Simeon, Zebulon, Isakhar, Dan, Asyer, Naftali dan setengah suku Manasye lainnya. Saat itu kemah suci juga dipindahkan ke Silo (18:1).

4. PEMBAGIAN KOTA UNTUK SUKU LEWI (YOSUA 21:1-45)

Orang-orang Lewi diberi 48 kota oleh suku-suku lain, dengan demikian pembimbing-pembimbing agama orang Yahudi tersebar di antara seluruh bangsa itu untuk menjaga kemurnian iman dan ibadah mereka.

5. KEMBALINYA SUKU-SUKU DI SEBERANG YORDAN (YOSUA 22:1-34)

Yosua memanggil orang Ruben, orang Gad, dan suku Manasye yang setengah ke kemah mereka, dengan perintah untuk melakukan dengan setia perintah dan hukum yang diperintahkan Musa.

TANAH PERJANJIAN

Pemahaman Israel mengenai diri mereka sebagai umat perjanjian Allah, tidak ada yang lebih utama daripada negeri yang dijanjikan.

Saat pelanggaran Israel kepada Tuhan harus dihukum, maka hukuman terburuk yang disampaikan nabi adalah ancaman pembuangan dari negeri itu.

Demikian pula harapan akan pemulihan di masa depan adalah bahwa Tuhan akan mengumpulkan Israel kembali di negeri yang dijanjikan itu.

PERANG SUCI

Ketika Israel merebut Yerikho, mereka membakar kota itu, termasuk penduduknya kecuali Rahab dan keluarganya (Yos. 6:24). Mereka melakukan hal yang sama di Ai (Yos. 8:24-29) dan tempat lainnya. Istilah untuk penghancuran total ini ialah *kherem* yang diterjemahkan "dikhususkan bagi Tuhan untuk dibinasakan" (Yos. 6:17). Alasan *kherem*:

1. Allah menghukum kejahatan.

- Allah tidak menghukum manusia tanpa alasan, dalam hal ini umat Allah tidak dikecualikan (Kel. 32:25-29; Ul. 31:1-18). Bangsa Kanaan dibinasakan karena melakukan praktik keagamaan yang paling bejat, seperti pelacuran di kuil, pengorbanan anak, dll.
- Allah hanya meminta Israel memusnahkan Kanaan, bukan semua bangsa, dan hal ini tidak berlaku seterusnya, melainkan hanya dalam situasi itu saja, ketika Israel hendak menduduki tanah yang dijanjikan Allah kepada nenek moyang mereka.
- Tugas menghukum ini merupakan tugas suci bagi Tuhan, dan Israel hanya alat untuk menghukum saja, maka Israel dilarang merampas barang Kanaan, atau melakukannya untuk menguntungkan bagi diri mereka sendiri (Yos. 6:17-19).

2. Kemurnian iman Israel harus dipertahankan.

- Segala kemungkinan penularan kesalahan-kesalahan orang kafir harus dihindari (Ul. 20:16-18). Bangsa Kanaan berusaha menjerat orang-orang Israel untuk mengikuti kebiasaan agama mereka.
- Bangsa Israel yang mengikuti kebiasaan orang Kanaan dihukum dalam bentuk penindasan, penyerbuan, penghancuran kota-kota oleh bangsa asing dan akhirnya Yerusalem hancur serta peristiwa pembuangan.